

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar dan menjadi aspek terpenting bagi manusia tetapi bukan menjadi tujuan hidup untuk dicapai. Dalam kondisi sehatlah manusia dapat melakukan berbagai macam aktivitas tanpa adanya hambatan. Kesehatan tidak hanya fokus pada kebugaran fisik saja tetapi juga meliputi jiwa dan pikiran manusia itu sendiri. (Robert.H.Brook, 2017). Namun saat ini kebutuhan sosial ekonomi semakin meningkat yang dapat menyebabkan pola hidup masyarakat yang kurang baik, sehingga banyak orang yang kurang memperhatikan pentingnya pola hidup sehat, pentingnya makanan yang kaya akan serat, nutrisi yang cukup bagi tubuh dan istirahat yang cukup. Hal ini dapat menimbulkan masalah pada sisten pencernaan, salah satunya adalah penyakit hernia. (Wim de Jong, 2014)

Hernia diambil dari bahasa latin yaitu *herniaeI*, yang artinya benjolan yang dapat diartikan penonjolan isi suatu rongga yang melalui jaringan yang tipis dan lemah yang terdapat pada rongga tersebut. Dinding rongga yang lemah tersebut membentuk kantong dan memiliki jalan atau pintu seperti cincin. Gangguan ini terjadi pada bagian perut yang menyebabkan organ dalam perut keluar berupa usus. (Mansjoer, 2015)

Hernia merupakan suatu kondisi kelainan pada dinding abdomen yang dapat memungkinkan organ yang terpadat pada abdomen menonjol dari rongga abdomen. Hernia Skrotalis merupakan salah satu jenis hernia

yang termasuk dalam hernia inguinalis. Hanya saja kantung hernia pada hernia jenis ini dapat muncul hingga area skrotum atau testis. Selain itu hernia inguinalis dapat terjadi pada pria maupun wanita, tetapi tingkat resiko terjadinya hernia scrotalis lebih tinggi pada pria. (Priscilla, 2016)

Menurut WHO (World Health Organization), terjadi peningkatan kasus penyakit hernia setiap tahunnya. Terdapat pada data dari tahun 2005 hingga 2010 kasus hernia segala jenis mencapai angka 19.173.237 penderita (12,7%) dengan penyebaran paling banyak pada daerah Negara berkembang termasuk Indonesia, selain itu Negara Uni Emirat Arab merupakan Negara dengan kasus penderita hernia terbanyak sekitar 3.950 penderita pada tahun 2011.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia terdapat data pada periode januari 2010 sampai dengan februari 2011 kasus penderita hernia berjumlah 1.243, termasuk 230 penderitanya (5,59%) terjadi pada anak-anak. Kasus Hernia Inguinalis dapat terjadi baik pada laki-laki maupun perempuan, sebanyak 25% terjadi pada laki-laki dan 2% pada perempuan. Angka kejadian pada kasus Hernia Inguinalis sekitar 75% sedangkan 25% merupakan kasus Hernia Medialis. Tingginya angka penderita Hernia Inguinalis dapat terjadi karena sebab yang didapat. Salah satu faktor penyebab dari hernia karena adanya pembentukan pintu masuk hernia pada anulus underus yang cukup lebar, sehingga dapat dilalui oleh kantong dan isi hernia melewati rongga yang sudah terbuka cukup lebar (Sjamsuhidajat dalam Syarifudin afif, 2013).

1.2 Tujuan Penulisan

A. Tujuan Umum

Penulisan ini bertujuan untuk mempelajari dan menerapkan konsep teori maupun praktek terhadap asuna keperawatan pada Tn. F dengan kasus Post Operasi Hernia Skrotalis di Ruang Mawar RSD Balung Kabupaten Jember

B. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan ini dalam menerapkan asuhan keperawatan pada Tn. F dengan kasus Post Operasi Hernia Skrotalis di Ruang Mawar RSD Balung Kabupaten Jember ini diharapkan penulis mampu :

- a. Melaksanakan pengkajian data subjektif maupun objektif pada klien dengan kasus post operasi hernia skrotalis
- b. Merumuskan diagnosa pada klien dengan kasus post operasi hernia skrotalis
- c. Melaksanakan rencana tindakan pada klien dengan kasus post operasi hernia skrotalis
- d. Melakukan implementasi asuna keperawatan pada klien dengan kasus post operasi hernia skrotalis
- e. Melaksanakan evaluasi pada klien dengan kasus post operasi hernia skrotalis

1.3 Metodologi

A. Pendekatan Proses Keperawatan

Proses keperawatan adalah proses ilmiah dalam mengatasi suatu permasalahan dan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat baik dalam keadaan sakit maupun sehat yang berfokus pada proses perawatan penyakit dan meningkatkan kualitas hidup. Tindakan dalam proses keperawatan merupakan serangkaian tindakan yang sistematis dan berkesinambungan agar keberhasilan dari tindakan yang dikerjakan semakin meningkat (Rohmah & Walid, 2014).

1. Pengkajian merupakan tahap dasar dan tahap paling awal dalam proses keperawatan yang dapat menentukan asuhan keperawatan pada tindakan berikutnya
2. Diagnosa keperawatan adalah penentuan sifat dan keluasan masalah keperawatan yang ditunjukkan oleh pasien individual atau keluarga yang menerima asuhan keperawatan.
3. Merupakan suatu proses penyusunan berbagai intervensi keperawatan yang dibutuhkan untuk mencegah, menurunkan, atau mengurangi masalah-masalah klien.

Perencanaan ini merupakan langkah ketiga dalam membuat suatu proses keperawatan.

4. Pelaksanaan merupakan tahap realisasi pengelolaan dan perwujudan dari rencana keperawatan yang telah disusun pada tahap perencanaan.
5. Evaluasi merupakan langkah proses keperawatan yang memungkinkan perawat untuk menentukan apakah intervensi keperawatan telah berhasil meningkatkan kondisi klien dengan cara membandingkan perubahan pada keadaan klien

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Anamnesa atau wawancara adalah metode yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung (auto anamnesa) dan tidak langsung (allo anamnesa) dengan keluarga klien untuk mendapatkan data yang dibutuhkan
2. Observasi merupakan tindakan mengamati secara langsung melalui pemeriksaan mengenai kondisi atau keadaan klien yang diperlukan untuk menyusun rencana keperawatan menurut kebutuhan klien
3. Pemeriksaan

a) Fisik

Pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kelainan pada klien dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi

b) Penunjang

Penunjang dilakukan sesuai dengan indikasi klien.

Contoh: foto thoraks, laboratorium, rekan jantung dan lain-lain.

4. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan dan catatan medis serta dokumen lainnya untuk membandingkan dengan data yang ada.

1.4 Manfaat Penulisan

A. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi masukan dan menambah ilmu pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan pada klien dengan kasus Post Operasi Hernia Skrotalis di Ruang Mawar RSD Balung Kabupaten Jember sehingga dalam memberikan pelayanan terhadap klien dengan kasus Hernia Skrotalis dapat dikembangkan

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan sejauh mana mahasiswa program studi akademi keperawatan dalam mengaplikasikan asuhan keperawatan pada klien dengan kasus Hernia Skrotalis di masa yang akan datang

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai tambahan informasi tentang asuhan keperawatan dengan kasus Hernia Inguinalis diruang mawar RSD Balung Kabupaten Jember.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Mampu digunakan untuk lebih memahami dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan pada asuhan keperawatan pada klien dengan kasus Hernia Skrotalis

